

BEKUK LIVERPOOL DI ‘COMMUNITY SHIELD’

Arsenal Raih Modal Berharga

LONDON (KR) - Arsenal meraih modal berharga untuk menyongsong musim 2020/2021, usai memenangi *Community Shield* dengan menaklukkan Liverpool lewat adu penalti 5-4 di Wembley Stadium, Sabtu (29/8) malam WIB. Penentuan kemenangan harus dilakukan lewat adu penalti setelah kedua tim bermain imbang 1-1.

Manajer Liverpool, Juergen Klopp menyoroti lini depan pasukannya yang tidak mampu menyelesaikan sejumlah peluang. “Kami seharusnya bisa mencetak gol lebih banyak lagi. Tapi sayang ini tidak terjadi sehingga kami harus menelan kekalahan ini,” sesalnya seperti dilansir situs resmi klub.

Sang manajer menilai, menghadapi Arsenal yang cenderung memperkuat pertahanan, seharusnya barisan penyerang lebih

garang lagi. “Seharusnya lebih garang lagi di kotak penalti lawan. Ritme kami justru sedikit menurun. Kami tidak cukup layak untuk memenangkan pertandingan itu,” ujarnya.

Liverpool yang mengandalkan Roberto Firmino, Sadio Mane dan Mohamed Salah di barisan penyerang, sebenarnya unggul penguasaan bola 60 persen berbanding 40 persen. *The Reds* melakukan 15 percobaan, 4 di antaranya *on target*. Sedangkan Arsenal

hanya melepaskan 8 tendangan, 2 di antaranya tepat sasaran.

Liverpool langsung tampil agresif sejak *kick off* dan sempat mencetak gol pada awal laga melalui bidikan Virgil van Dijk. Namun dianulir wasit karena lebih dulu dalam posisi *off side*. Banyak ditekan, justru Arsenal unggul dulu melalui gol Pierre-Emerick Aubameyang menit 12, meneruskan umpan lambung Bakayo Saka.

Liverpool berusaha

mengejar ketinggalan dengan menekan pertahanan lawan. Namun serangan mereka tidak cukup efektif untuk bisa membongkar pertahanan Arsenal yang rapi dalam bertahan. Menjelang turun mimum, Liverpool nyaris menyamakan kedudukan melalui sundulan Sadio Mane, menyongsong umpan lambung Andy Robertson. Namun Van Dijk kurang cepat menyambar bola di depan gawang.

Memasuki babak kedua, Liverpool tetap tampil dominan. Sedangkan Arsenal lebih banyak mengandalkan serangan balik dan pilih memperkuat pertahanan. Upaya Liverpool



KR-AP Images

Selebrasi pemain Arsenal usai menundukkan Liverpool.

membuahkan gol balasan menit 73 melalui gol Takumi Minamino, hasil kerja sama dengan Salah yang mampu lepas dari kawalan lawan.

Liverpool nyaris membalikkan keadaan menit 82 saat Sadio Mane tinggal berhadapan dengan kiper Martinez. Namun

Mane gagal membuat penyelesaian. Skor 1-1 pun bertahan hingga laga usai hingga harus dilanjutkan lewat adu penalti.

Pada adu penalti, semua algojo Arsenal yang terdiri dari Reiss Nelson, Ainsley Maitland-Niles, Cedric Soares, David Luiz dan Aubameyang berhasil

menjalankan tugasnya. Sedangkan satu eksekutor Liverpool, yakni Rhian Brewster gagal setelah bola hasil tembakannya membentur tiang gawang. Empat penendang Liverpool lainnya yang mampu mencetak gol terdiri dari Salah, Fabinho, Minamino dan Curtis Jones. **(Jan)**

MARCUS WUJUDKAN IMPIAN

Buka Akademi Bulutangkis

BOGOR (KR) - Pebulutangkis ganda putra nomor satu dunia asal Indonesia, Marcus Fernaldi Gideon mengumumkan pembukaan akademi bulutangkis miliknya, Jumat (28/8). Gedung yang dinamai Gideon Badminton Hall tersebut berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Jabar).

Marcus mengatakan, pembangunan akademi bulutangkis ini sekaligus mewujudkan impian ayahnya, Kurniahua Gideon yang juga merupakan pelatih bulutangkis.

“Papa kan hobi banget bulutangkis, ingin punya hall sendiri dan melatih. Jadi kami bangunlah gedung ini. Proses pembangunannya sekitar satu tahun. Nanti akan ada akademi juga untuk usia di atas 6 tahun. Semoga bisa ramai dan bisa membuat bulutangkis lebih populer lagi,” kata Marcus di-

lansir Badmintonindonesia.org.

Menurut Marcus, selain menjadi akademi bulutangkis, Gideon Badminton Hall juga bisa digunakan untuk tempat latihan umum. Gedung ini terdiri dari empat lapangan VIP dan enam lapangan reguler, dengan konsep modern. Tak hanya lapangan bulutangkis, Gideon Badminton Hall juga dilengkapi dengan fasilitas gym yang cukup lengkap.

Peresmian akademi bulutangkis ini juga diramaikan dengan ‘Home Tournament Gideon Badminton’ khusus untuk kelompok ganda putra. Mereka dibagi menjadi delapan pasangan, terdiri dari kolaborasi pemain senior dan junior. Mereka bermain setengah game dan saling bertemu. Pasangan yang paling banyak mengumpulkan kemenangan menjadi juara. **(Rar)**

KUNJUNGAN VIRTUAL KONI DIY

KONI Bantul Soroti Mutasi Atlet

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul kembali menyoroti masalah mutasi atlet yang sempat menjadi polemik dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY 2019 lalu. Hal tersebut diungkapkan dalam kegiatan kunjungan virtual KONI DIY ke KONI Bantul yang berlangsung, Sabtu (29/8).

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* di Kantor KONI Bantul, usai pertemuan mengatakan, secara prinsip KONI Bantul tak ada masalah terkait perpindahan atlet dari satu daerah ke daerah lain. Hanya saja, karena KONI DIY telah mengeluarkan aturan terkait mu-



KR-Adhitya Asros

Pengurus KONI Bantul saat bertemu dengan KONI DIY secara virtual kemarin.

tasi atlet, sudah menjadi kewajiban bagi semua daerah untuk bisa menjalankannya.

Menurut Subandrio, dalam Porda DIY kemarin, sebenarnya Bantul telah mengajukan protes terkait atlet-atlet yang berpindah daerah namun tidak sesuai prosedur mutasi yang telah

ditetapkan KONI DIY. “Pindah daerah itu bagi kami tidak masalah, asalkan prosedur mutasinya yang ditetapkan KONI DIY harus dipenuhi dulu,” tandasnya.

Saat ini, lanjut Subandrio, masih ada atlet-atlet yang sebelumnya menjadi atlet Bantul sudah pindah ke daerah lain na-

mun prosedur perpindahannya belum sesuai dengan aturan yang ditetapkan KONI DIY. Untuk itu, pihaknya meminta KONI DIY untuk bisa memberikan ketegasan terhadap atlet-atlet yang sudah pindah namun belum sesuai aturan tersebut.

“Atlet lain dari bantul sudah pindah dan kemarin lolos bisa main di Porda DIY, tapi belum mengikuti aturan perpindahan mutasi yang benar juga ada. Dan itu tadi kami tegaskan ke KONI DIY agar aturan itu ditegakkan. Sampai kapanpun, kalau atlet yang pindahnya belum sesuai aturan, ya harus dieksekusi sesuai aturan. Mutasi itu hak asasi, tapi aturan harus dilaksanakan dan ditaati,” tegasnya. **(Hit)**

KEPENGURUSAN DIBUBARKAN PABBSI DIY Berkoordinasi

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Angkat Besi, Berat, Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) DIY langsung berkoordinasi dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) terkait pembubaran induk organisasinya di level nasional. Koordinasi ini terkait pembentukan tiga Pengda baru yang akan menggantikan posisi PABBSI DIY.

Ketua Harian Pengda PABBSI DIY, Atok Suhartanto kepada *KR*, Minggu (30/8) mengatakan, setelah Rakernas KONI Pusat kemarin, kami mendapat kepastian dari pengurus PB PABBSI bahwa kepengurusan nasional sudah resmi dibubarkan oleh KONI. Hal itu terkait dengan telah diterimanya tiga induk cabang olahraga (cabor) pecahan PABBSI menjadi anggota KONI Pusat.

Menurut Atok, dengan diterimanya tiga induk organisasi cabor pecahan PABBSI, yakni Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi) dan Perkumpulan Binaraga Fitness Indonesia (PBFID), maka kepengurusan PABBSI resmi dibubarkan. “Baik yang nasional dan daerah, resmi ikut bubar. Jadi sementara kami demisioner,” ujarnya.

Sesuai amanat KONI Pusat dari hasil Rakernas kemarin, khusus untuk kepengurusan PABBSI daerah bersama KONI daerah mendapatkan tugas baru untuk segera membentuk kepengurusan baru induk organisasi tiga cabor baru tersebut. Untuk koordinasi awal, telah dilakukan bersama KONI DIY guna mendapatkan kepastian hasil Rakernas. **(Hit)**

PSS SLEMAN JELANG KOMPETISI LIGA 1

Diapresiasi, Pemanggilan Pemain Akademi

menunjukkan perhatian dari manajemen terhadap pemain muda. Saya berharap di masa mendatang akan lebih banyak produk akademi yang menjadi tulang punggung tim PSS senior,” ujar Direktur Akademi PSS, Guntur Cahyo Utomo.

Para pemain muda sudah mengikuti latihan sejak Jumat (28/8) di Lapangan YIS. “Kesempatan berlatih bersama pemain senior jelas merupakan kebanggaan tersendiri. Namun bukan berarti saya puas, justru makin terpacu meningkatkan diri. Kompetisi masih sebulan lagi, saya harus bisa menempa diri untuk mendapat kesempatan masuk tim senior,” kata Domenico Savio Sheva.

Para punggawa PSS disiplin menerapkan protokol kesehatan. Tak hanya saat berlatih, protokol kesehatan internal diterapkan PSS saat Bagus Nirwanto dan kawan-kawan di mess pemain.

“Memang perlu waktu beradaptasi dengan berbagai aturan kesehatan. Namun sebagai pemain profesional, mereka dengan cepat bisa menjalankan protokol kesehatan itu. Sangat terasa perubahan yang ada di mess pemain,” kata Elwizan Aminuddin, dokter tim PSS.

Selain protokol kesehatan ketat saat di mess pemain, PSS sudah mensosialisasikan protokol kesehatan saat pertandingan, berlatih maupun saat laga tandang. Dengan

penjelasan tersebut diharapkan pemain menyikapi bahwa pandemi ini bukan sesuatu yang menakutkan tapi juga tidak boleh disepelekan atau dianggap remeh.

Saat ini, para pemain sadar cuci tangan sebelum makan atau habis bepergian. Jika membawa barang, seperti makanan ringan dan lainnya, barang itu disemprot disinfektan. Ketika makan pun terlihat mereka mau menjaga jarak, tidak bergerombol seperti sebelumnya.

“Kesadaran itu sangat penting karena masalah kesehatan di tengah pandemi saat ini bukan hanya untuk diri sendiri, tapi demi kepentingan bersama,” tambah pria yang akrab disapa Amin ini. **(Yud)**

JELANG PON XX PAPUA

Jateng Ambisi Raih Prestasi

KARANGANYAR (KR) - Kontingen Jawa Tengah (Jateng) tetap berambisi meraih prestasi di PON XX Papua, seakan tak terpengaruh pandemi Covid-19. KONI Jateng menargetkan perolehan medali emas maksimal di event olahraga yang akan digelar tahun depan tersebut. “Targetnya menaikkan perolehan medali (emas), dari sebelumnya 32 emas di PON 19 di Jawa Barat, menjadi lebih dari itu di PON 20 di Papua tahun depan,” kata Ketua KONI Jawa Tengah, Brigjen TNI (purn) Subroto di Karanganyar, Sabtu (29/8).

Upaya meraih prestasi itu diakuinya tidak mudah. Namun ia percaya para atlet yang akan maju ke event tersebut sedang mempersiapkannya secara matang. Meskipun di pandemi Covid-19, mereka tetap melakukan latihan walaupun secara mandiri. Dalam hal ini, KONI mempersiapkan pendampingan pelatih memakai sistem jarak jauh.

“Dalam move, pelatih dan atlet melakukan latihan mandiri. Mereka saling mengirimkan video latihannya. Cara ini sudah berjalan,” katanya.

KONI Jateng juga sedang melakukan sentralisasi persiapan PON XX. Dari aspek dukungan, pemerintah daerah sangat memperhatikan. Tidak hanya PON XX namun juga multievent olahraga pada tahun 2021.

Sementara itu Ketua KONI Karanganyar, Sumarno mengatakan, seleksi bakal calon atlet PON XX merunut prestasi. “Kita inventarisasi dulu. Berapa cabor yang menghasilkan restasi. Dari 32 cabor yang dibina KONI Karanganyar, paling hanya 10 saja yang intens menghasilkan prestasi,” kata Sumarno usai pelantikan dirinya dan pengurus KONI Karanganyar periode 2020-2024.

Cabor berprestasi itu antara lain atletik, panahan, taekwondo, bulutangkis dan renang. Dalam rangka membina atlet, ia meyakini pemerintah daerah telah memberikan fasilitas standar. Seperti lapangan panahan, Stadion 45, stadion RM Said dan GOR Nyi Ageng Karang. Pihaknya juga mengapresiasi dukungan hibah anggaran stimulan yang tetap diberikan Pemkab Karanganyar. **(Lim)**

LATBER PASI SLEMAN

Pertahankan Semangat Berkompetisi

SLEMAN (KR)- Lima bulan tanpa kompetisi akibat pandemi Covid-19, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman menggelar Latihan Bersama (Latber) di Stadion Tridadi, Sleman, Minggu (30/8) kemarin.

Latber tak hanya melibatkan atlet pelajar PASI Sleman, namun melibatkan atlet dari empat klub atletik di DIY, yakni Megasakti Atlet Club dari Kota Yogya, BNHK Kota Yogya, Speed Atletik Club (Bantul) dan Wonosari Atletik Club (Gunungkidul). Hadir dalam Latber Ketua Umum PASI DIY, Teguh Raharjo.

Ketua Umum PASI Sleman, Aris Priyanto di sela acara menegaskan sedikitnya 80 atlet terlibat dalam latber. Mereka bertanding di beberapa nomor lomba, yakni lompat jauh, lempar lembing, lempar cakram,

tolak peluru serta lari 60 meter, 80 meter, 100 meter, 200 meter, 400 meter, 800 meter dan 1.500 meter.

Latber diharapkan mampu mempertahankan semangat bertanding dan berkompetisi atlet yang selama lima bulan terakhir tak berkompetisi. “Yang utama, kondisi atlet tetap terjaga selain itu semangat kompetisi juga,” ujar Aris Priyanto.

Menurutnya, dari Latber terlihat perkembangan atlet. Beberapa atlet menun-

jukkan kemajuan dengan perbaikan catatan waktu. Padahal berlatih mandiri saat pandemi Covid-19. “Salah satu bukti, anak-anak punya semangat besar untuk berlatih,” tambahnya.

Latber digelar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Di antaranya mewajibkan anak cucu tangan, mengenakan masker sebelum dan sesudah pertandingan dan tidak bergerombol. **(Yud)**



KR-Antri Yudiarsyah

Atlet Sleman, Armita (kiri) memimpin lari 100 meter SMP putri.